

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Merujuk pada hasil kajian yang dijalankan pada bab sebelumnya terkait “Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Pendidikan Pemilik dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM” dengan menggunakan bantuan perangkat pengolah data statistik SPSS 25. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel X1 yakni Pelatihan Akuntansi nilai t-hitungunya  $2,105 > 1,985$  dan signifikannya yaitu  $0,038 < 0,05$ . Hal ini mengartikan bahwa pelatihan akuntansi memengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara signifikan.
2. Variabel X2 yakni Pendidikan Pemilik t-hitungunya  $3,484 > t$ -tabelnya  $1,985$  dan signifikansinya yakni  $0,001 < 0,05$  Perihal ini mengartikan bahwa hipotesis kedua diterima yakni pendidikan pemilik memengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara signifikan.
3. Variabel X3 yakni Umur Usaha t-hitungunya  $2,180 > t$ -tabel  $1,985$  serta signifikansinya yaitu  $0,032$  yang tak melebihi  $0,05$ . Hal ini mengartikan bahwa hipotesis ketiga diterima yakni umur usaha memengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara signifikan.
4. Berdasarkan hasil analisa yang telah dibuktikan melalui uji simultan sebelumnya diperoleh nilai F hitung  $11,965 > F$  tabel  $2,70$ . Kemudian

signifikansinya yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut mengartikan bahwa hipotesis ke-empat diterima yakni variabel pelatihan akuntansi (X1), pendidikan pemilik (X2) dan umur usaha (X3) secara simultan dan signifikan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi (Y).

## 5.2 Saran

Dengan mempertimbangkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dalam kesempatan kali ini akan menyampaikan beberapa saran terkait dengan penelitian ini.

1. Bagi Peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat judul penelitian terkait Penggunaan Informasi Akuntansi dapat menyertakan variabel indenpenden lainnya yang belum diikutkan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan dengan merujuk pada hasil kajian dalam riset ini terkait variabel Pelatihan Akuntansi, Pendidikan Pemilik dan Umur Usaha Akuntansi hanya mempunyai pengaruh sebesar 24.9% terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Maka dari itu, masih terdapat 75.1% pengaruh variabel indenpenden lain terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga perlu mengamati kondisi perekonomian terbaru dalam kalangan pelaku UMKM terkait penggunaan informasi akuntansi sehingga hasil penelitian berikutnya dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam mengambil kebijakan strategis usaha. Dalam riset yang dilakukan kali ini, penulis menggunakan populasi penelitian UMKM yang aktif pada tahun 2022 dengan sampel 100 responden. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempersempit populasi

penelitian menjadi bidang usaha tertentu sehingga dapat menyajikan hasil yang lebih spesifik, akurat dan bermanfaat bagi pelaku UMKM.

2. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam agar dapat mengadakan sosialisasi terkait penggunaan informasi akuntansi dan pelatihan akuntansi kepada para pelaku UMKM. Hal ini dikarenakan Pendidikan Pemilik UMKM terbanyak berada pada kelompok lulusan SMA/SMK. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan pelaku usaha terhadap informasi akuntansi. Dengan diadakannya sosialisasi ataupun seminar terkait pemanfaatan SIA dan pelatihan akuntansi bagi para pelaku UMKM sehingga akan dapat mengetahui cara memanfaatkan informasi akuntansi dalam memperluas dan mempertahankan keberlanjutan bisnisnya di kemudian hari.
3. Saran bagi pelaku UMKM, sesuai dengan penelitian kali ini maka telah diketahui bahwa pelatihan akuntansi memengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara signifikan. Sehingga penting bagi para pemilik usaha agar sering mengikuti pelatihan yang diadakan agar dapat memperluas wawasan yang dimilikinya. Hal ini dapat memengaruhi cara pandangnya dalam menghasilkan setiap keputusan bisnis dan berdampak lebih bagus terhadap keberlanjutan usahanya.